

# PEMBERDAYAAN MGMP BAHASA INDONESIA SMA KOTA BOGOR DALAM MENULIS ARTIKEL POPULER BERBASIS SEARCH ENGINE OPTIMIZATION (SEO)

Wildan Fauzi Mubarock<sup>1</sup>, Stella  
Talitha<sup>2\*</sup>, Muhamad Ginanjar  
Ganeswara<sup>3</sup>

1). 2). 3) Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia, Universitas Pakuan

## Article history

Received : 1 Desember 2023

Revised : 19 Desember 2023

Accepted : 30 Januari 2024

## \*Corresponding author

Stella Talitha

Email : stella.talitha@unpak.ac.id

## Abstrak

Guru bahasa Indonesia merupakan pegiat literasi di sekolah. Selain membaca, menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru bahasa Indonesia. Beragam media daring bermunculan, pengelolaan website sekolah wajib diberdayakan. Namun, terdapat permasalahan yang dialami oleh guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor sebagai mitra pengabdian ini, di antaranya kurangnya pengetahuan guru tentang media daring yang dapat dijadikan wadah memublikasikan tulisannya; kurangnya pengetahuan guru tentang bagaimana membuat artikel populer yang berkualitas; dan guru kurang terampil dalam menulis artikel, khususnya artikel populer. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan pelatihan tentang artikel populer, media daring berbasis *Search Engine Optimization (SEO)*, serta cara menulis artikel populer dan memublikasikannya di media daring berbasis *SEO*. Berikutnya, guru-guru diajak untuk praktik menulis artikel populer dan praktik memublikasikan artikel di media daring berbasis *SEO*. Dengan merujuk pada capaian dari pelatihan menulis artikel populer dengan penerapan *SEO*, terlihat peningkatan dalam kompetensi guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor. Sebagai dampak positif dari pelatihan tersebut, para guru kini memiliki keterampilan yang memungkinkan mereka untuk menciptakan dan mengaplikasikan artikel populer secara efektif dalam konteks pengajaran di kelas. Lebih lanjut, pelatihan ini memberikan para guru pemahaman mendalam tentang pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), khususnya melibatkan teknik *SEO*, untuk menulis artikel populer yang lebih optimal.

Kata Kunci: Menulis; Artikel Populer; *SEO*

## Abstract

Indonesian language teachers are at the forefront of literacy in schools. In addition to reading, writing is a skill that Indonesian language teachers must possess. Various online media are emerging, and the management of school websites must be empowered. However, there are challenges faced by Indonesian language teachers from the MGMP (Teacher Working Group) in SMA (Senior High School) Kota Bogor as partners in this community service, including the lack of knowledge among teachers about online media that can be used as a platform to publish their writings; the lack of knowledge among teachers about how to create high-quality popular articles; and teachers being less skilled in writing articles, trendy ones. To address these issues, the service team conducted training on popular articles, online media based on *Search Engine Optimization (SEO)*, and how to write and publish popular articles on *SEO*-based online media. Subsequently, teachers were invited to practice writing popular articles and publishing articles on *SEO*-based online media. Referring to the achievements of the training in writing popular articles with the implementation of *SEO*, there is an improvement in the competencies of Indonesian language teachers from the MGMP in SMA Kota Bogor. As a positive impact of the training, teachers now have the skills to create and apply popular articles effectively in the context of classroom teaching. Furthermore, the training provides teachers with a deep understanding of using artificial intelligence (AI), mainly involving *SEO* techniques, to write more optimized popular articles.

Keywords: Writing; Popular Article; *SEO*

Copyright © 2024 Wildan Fauzi Mubarock, Stella Talitha, Muhamad  
Ginanjar Ganeswara

## PENDAHULUAN

Seorang guru adalah pendidik profesional yang memiliki berbagai tugas pokok, seperti memberikan pendidikan, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di lingkungan pendidikan formal, termasuk jenjang pendidikan anak usia dini. Guru merupakan profesi atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus (Sanjani, 2020). Sebagai seorang profesional pendidikan, guru dihadapkan pada tuntutan untuk memiliki pemahaman yang mendalam terhadap semua materi pembelajaran, mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang melibatkan aspek pendidikan dan kepribadian, serta menunjukkan komitmen dan perhatian terhadap perkembangan siswa. Peran guru sangat penting dalam menjalankan program pengajaran di sekolah, di mana mereka tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing siswa. Hubungan emosional antara guru dan siswa memainkan peran penting dalam proses penyerapan nilai-nilai dari lingkungan sekitar, memfasilitasi siswa untuk beradaptasi dalam kehidupan masyarakat dengan lebih baik (Depdiknas, 2007). Guru yang andal dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk selalu menggunakan pemikiran yang kritis dan kreatif, bekerja sama dengan orang lain, dan bersikap profesional (Noermanzah & Friantary, 2019; Susetyo, Basuki, Noermanzah, 2020).

Sebagai seorang pendidik yang andal, guru perlu memiliki empat kompetensi, yaitu pedagogis, kepribadian, profesional, dan sosial (Syaiful, 2014). Kompetensi pedagogik mengacu pada keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa. Dalam Standar Nasional Pendidikan, kompetensi profesional guru mencakup kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh dan mendalam. Tugas guru tidak hanya sebatas penguasaan materi, tetapi juga melibatkan arahan terhadap kegiatan belajar siswa dengan tujuan mencapai target pembelajaran. Dengan kata lain, guru harus mampu efektif menyampaikan materi, bukan sekadar memahaminya. Contoh aplikasi dari kompetensi profesional mencakup (1) pemahaman yang mendalam terhadap materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang sedang diajarkan; (2) penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu; (3) pembuatan materi pembelajaran dengan pendekatan kreatif; (4) peningkatan profesionalisme melalui evaluasi diri; dan (5) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk interaksi dan perkembangan pribadi.

Trilling dan Fadel dalam Daryanto & Karim, (2017) menyusun kategorisasi keterampilan abad ke-21 menjadi tiga kelompok yang mendasar. Pertama, terdapat *life and career skills*, yang mencakup aspek-aspek keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan karier, seperti kemampuan beradaptasi dan fleksibilitas, inisiatif, serta kemampuan untuk mengatur diri, interaksi sosial budaya, produktivitas dan akuntabilitas, serta kemampuan kepemimpinan dan tanggung jawab. Kedua, *learning and innovation skills*, yang terfokus pada keterampilan yang diperlukan dalam proses pembelajaran dan inovasi. Hal ini melibatkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, komunikasi yang efektif dan kolaborasi, serta kemampuan untuk berkreasi dan berinovasi. Terakhir, *information media and technology skills*, yang mencakup keterampilan dalam menggunakan teknologi dan media informasi. Ini melibatkan literasi informasi, atau kemampuan untuk mengelola dan mengevaluasi informasi, serta literasi TIK, yaitu kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan efektif. Kategorisasi ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengidentifikasi dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan abad ke-21.

Untuk menjalankan proses pembelajaran yang relevan dengan tuntutan abad ke-21, guru diharapkan memiliki sejumlah kompetensi khusus yang mencerminkan dinamika perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran modern. Guru perlu memenuhi sejumlah kriteria kompetensi agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional Daryanto & Karim (2017). Pertama, guru diharapkan mampu memfasilitasi dan menginspirasi pembelajaran serta kreativitas siswa dengan pendekatan inovatif menggunakan alat dan sumber-sumber digital. Hal ini mencakup kemampuan untuk memanfaatkan berbagai tools dan sumber daya digital yang tersedia untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendukung kreativitas siswa.

Kedua, guru diharapkan memiliki keterampilan dalam merancang dan mengembangkan pengalaman belajar siswa melalui asesmen yang beragam, baik berupa evaluasi formatif maupun sumatif. Penyediaan alat evaluasi tersebut harus sesuai dengan standar teknologi dan konten, sambil terus mengintegrasikan tools dan sumber daya digital sebagai bagian integral dari proses evaluasi. Selanjutnya, guru diharapkan dapat berkolaborasi dengan siswa, rekan sejawat, dan komunitas untuk meningkatkan keberhasilan dan inovasi siswa. Ini mencakup penggunaan berbagai tools dan sumber digital secara kolaboratif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif dan dinamis.

Keempat, guru perlu memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang beragam dengan menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini melibatkan memberikan akses yang memadai terhadap alat-alat digital dan sumber belajar digital lainnya, sekaligus menjaga penghormatan terhadap hak cipta, hak kekayaan intelektual, dan dokumentasi sumber belajar.

Terakhir, guru diharapkan dapat aktif berpartisipasi dalam komunitas lokal dan global untuk menggali penerapan teknologi kreatif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran siswa dan memperbarui diri terkait dengan perkembangan terbaru dalam profesi kependidikan. Dengan demikian, kompetensi-kompetensi ini menjadi landasan bagi guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memenuhi tuntutan zaman.

Terkait dengan kompetensi profesional yang perlu dimiliki oleh guru-guru, ditambah dengan kebutuhan menyesuaikan dengan era *society* 5.0, guru dituntut menjadi lebih kreatif, inovatif, produktif, adaptif, dan juga kompetitif. Namun, berdasarkan wawancara dengan Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor, tidak banyak guru-guru yang mengembangkan dirinya di luar kegiatan belajar mengajar. Padahal, pengalaman guru di luar kelas inilah yang dapat menjadi teladan dan inspirasi bagi siswanya.

Dalam konteks pengembangan kompetensi profesional guru, terutama dalam menghadapi tantangan era *society* 5.0, perubahan tersebut menuntut para pendidik untuk memiliki kualitas yang lebih tinggi, mencakup kreativitas, inovasi, produktivitas, adaptabilitas, dan daya saing. Namun, berdasarkan wawancara dengan Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor, mengungkapkan tidak banyak guru yang aktif mengembangkan diri di luar kegiatan belajar mengajar. Secara khusus, permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut.

- a. Kurangnya pengetahuan guru tentang media *online* yang dapat dijadikan wadah memublikasikan tulisannya.
- b. Kurangnya pengetahuan guru tentang bagaimana membuat artikel populer yang berkualitas.
- c. Guru kurang terampil dalam menulis artikel, khususnya artikel populer.

Dalam upaya untuk memperkaya kompetensi guru, tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, melaksanakan pelatihan penulisan artikel populer berbasis SEO bagi guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMA se-Kota Bogor. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para guru mengenai artikel populer, serta memberikan dukungan dalam proses penulisan dan publikasi artikel populer dengan menggunakan teknik *SEO* di *platform* media daring.

Pelatihan relevan yang telah diadakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ngabiyanto et al. (2021) dalam kegiatan berjudul "Pelatihan Optimalisasi Model Pembelajaran Student Centered Learning melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah". Pelatihan yang diselenggarakan memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk meningkatkan kompetensi profesional para guru, terutama dalam hal penulisan artikel ilmiah, suatu aspek yang masih menjadi tantangan signifikan di kalangan guru di SD N Branjang. UNNES, sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), memahami pentingnya memberikan kontribusi untuk mengatasi permasalahan ini dan telah memfokuskan komitmennya untuk mencapai hal tersebut.

Selain itu, pelatihan relevan dilakukan oleh Ulfa, Aisyah, Setyowati (2022) dengan judul "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian bagi Guru". Melalui pelatihan ini, para guru berhasil mengatasi sejumlah hambatan dan keterbatasan yang mungkin mereka hadapi dalam mengekspresikan penelitian mereka melalui artikel ilmiah. Mereka dapat memperoleh wawasan baru dan keterampilan praktis yang relevan dalam menghadapi kompleksitas penulisan ilmiah. Meskipun diakui bahwa tantangan dalam penulisan karya ilmiah bisa terasa berat, pelatihan ini memberikan dukungan yang diperlukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Pelatihan selanjutnya mengenai penulisan artikel ilmiah populer, yang diselenggarakan oleh Nirwana Hendrastuty, M.Cs dan M. Ghufroni An'ars, M.Pd (2022) dengan judul "Pelatihan Penulisan Artikel Populer untuk Mendukung Kenaikan Pangkat Guru di SMAN 4 Bandar Lampung," telah berjalan sukses. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan tingkat antusiasme peserta yang sangat tinggi terhadap pelatihan yang diselenggarakan. Melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah populer, guru-guru dapat mengembangkan keterampilan atau soft skill di luar keahlian pokok mereka. Sebanyak 25 guru dari SMAN 8 Bandar Lampung berpartisipasi dalam pelatihan ini.

Pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian ini berkaitan dengan dua artikel yang telah disebutkan sebelumnya. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan signifikan antara pelatihan yang diberikan dengan isi kedua artikel tersebut. Perbedaan tersebut mencakup tujuan pelatihan, subjek, dan objek pelatihan. Dalam kegiatan yang diadakan oleh tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas FKIP, Universitas Pakuan Unpak, fokus pelatihan adalah menulis artikel populer dengan menggunakan kecerdasan buatan (AI), khususnya melibatkan teknik SEO.

Search Engine Optimization (SEO) merupakan serangkaian proses yang dijalankan secara sistematis dengan tujuan meningkatkan volume dan kualitas kunjungan melalui mesin pencari menuju suatu situs web tertentu, menggunakan algoritma mesin pencari yang disebut PageRank (Hemawati, 2013; Nurjana dan Riyanto, 2018; Azim, 2019; Bahri, 2020). Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa web atau blog selalu menduduki posisi terdepan dan teratas di hasil pencarian suatu mesin pencari, sehingga meningkatkan kemungkinan kunjungan yang lebih frekuen dan berkesinambungan (Cahyono, 2013; Artanto dan Nurdiansyah, 2017; Sukri dan Zulfikar, 2021). Dengan menerapkan SEO, situs web atau blog dapat optimal dalam menarik perhatian mesin pencari, meningkatkan peringkatnya, dan akhirnya mendapatkan eksposur yang lebih luas. Seiring dengan perkembangan algoritma mesin pencari, praktik SEO terus berkembang dan memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap teknik-teknik terbaru yang sesuai dengan perubahan algoritma tersebut. Pentingnya SEO dalam dunia digital saat ini tidak hanya sebatas meningkatkan peringkat suatu situs web atau blog, tetapi juga memastikan bahwa konten yang disajikan relevan dan bermanfaat bagi pengguna. Dengan mengejar peringkat teratas, suatu situs web dapat menjadi lebih terlihat dan diakses oleh target audiensnya, mendukung efektivitas dan keberlanjutan kampanye pemasaran online, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan SEO menjadi suatu keharusan bagi para pemilik situs web dan blog yang ingin memaksimalkan potensi online mereka.

## **METODE PELAKSANAAN**

Rancangan kegiatan solutif yang diajukan akan melibatkan guru-guru dari MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor. Khususnya, kegiatan berbasis iptek yang diusulkan akan memfokuskan partisipasi pada guru-guru yang sudah memiliki pemahaman dasar mengenai teknologi digital. Peran aktif MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor sebagai mitra pengabdian terlihat dalam upaya mereka untuk secara konsisten dan proaktif mengoordinasikan partisipasi guru-guru dalam pelatihan yang diusulkan. Selain itu, mitra turut serta dalam menyediakan fasilitas tempat pelatihan, menunjukkan komitmen mereka untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan. Berikut ini langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang divisualisasikan dalam bentuk diagram.



**Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan**

Pelatihan ini diadakan dalam bentuk luring, yang berarti kegiatan tatap muka secara langsung, guna memastikan interaksi antara fasilitator dan peserta. Metode penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) diimplementasikan melalui kombinasi tutorial dan praktik. Pendekatan ini memungkinkan guru-guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam melalui penyampaian materi dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktik langsung, sebagaimana direkomendasikan oleh Widagdo dan Susilo (2018).

Dalam lingkup materi, pelatihan membahas topik yang sangat relevan dalam dunia digital, termasuk artikel populer dan pemanfaatan media online berbasis Search Engine Optimization (SEO). Para peserta diajak untuk memahami secara menyeluruh tentang cara penulisan artikel yang menarik dan strategi untuk mempublikasikannya secara efektif dengan memanfaatkan SEO. Pelatihan tidak hanya sebatas teori, tetapi juga mendorong para guru untuk melakukan praktik langsung dalam menulis artikel populer dan mempublikasikannya di platform *online* yang dioptimalkan secara SEO.

Proses pendampingan, yang dilakukan melalui grup WhatsApp, menunjukkan inovasi dalam memberikan dukungan kepada para peserta. Melalui grup ini, para guru dapat terus memperoleh bimbingan, arahan, dan masukan dari narasumber secara real-time. Pendampingan ini diarahkan untuk memastikan bahwa kemajuan dan perkembangan para guru terpantau secara kontinu. Pendampingan, seperti yang dijelaskan oleh Sumarsono & Syamsudin (2019), dipahami sebagai suatu proses bertahap yang melibatkan bimbingan, arahan, dan review secara langsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan interaktif, memastikan bahwa para peserta tidak hanya memahami konsep teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik nyata. Pendampingan melalui grup WhatsApp menjadi saluran yang efektif untuk menjaga keterlibatan dan membimbing peserta dalam menghadapi tantangan dan memperbaiki keterampilan mereka seiring berjalannya waktu.

Proses evaluasi program dilakukan setelah pelatihan dilaksanakan. Tim pengabdian menyebarkan angket sebelum dan sesudah pelaksanaan PkM. Evaluasi kegiatan pembuatan dan pendampingan dilakukan secara bertahap sehingga mitra dapat membuat secara mandiri dan menerapkan secara mandiri. Untuk menjamin keberlanjutan program, rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini ditempatkan sebagai salah satu program unggulan dalam roadmap pengabdian kepada masyarakat di tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan. Langkah ini dilakukan dengan tujuan agar hasil-hasil positif dan dampak yang dihasilkan dari kegiatan PkM dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi para peserta, komunitas, dan lingkungan pendidikan.

Dengan menjadikan program PkM sebagai program unggulan, diharapkan pihak universitas dapat memberikan dukungan dan sumber daya yang cukup untuk kelangsungan dan pengembangan program tersebut. Ini mencakup pemberian akses terhadap fasilitas, anggaran, dan jaringan kerja sama yang dapat memperkuat dampak positif dari kegiatan PkM. Tingkat ketercapaian PkM ini adalah dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan dan keterampilan guru dalam membuat artikel populer, guru dapat memublikasikan artikelnya di media *online* berbasis Search Engine Optimization (SEO), dan guru dapat menerapkan pengalaman menulisnya di kelas.

## HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian ini diawali dengan koordinasi awal yang dilakukan secara bersama-sama antara tim pengabdian dan Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor. Kemitraan ini menjadi kunci dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian secara efektif. Dalam tahap awal ini, dilakukan survei awal dengan mendistribusikan kuesioner kepada peserta yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh para peserta dalam bidang Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Koordinasi antara tim pengabdian dan MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor menjadi langkah penting dalam menentukan arah dan ruang lingkup kegiatan selanjutnya. Berbagai pertemuan dan diskusi dilakukan untuk membahas tujuan, strategi, serta evaluasi hasil yang diharapkan dari program pengabdian ini. Dokumentasi yang dihasilkan dari koordinasi ini menjadi landasan yang kuat untuk menyelaraskan visi dan misi kedua pihak, memastikan bahwa upaya bersama ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan Bahasa Indonesia di kalangan siswa SMA.

Melalui proses ini, terjalin kerja sama yang erat antara tim pengabdian dan MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor, menciptakan sinergi yang kuat untuk mencapai tujuan bersama. Koordinasi ini tidak hanya sebagai catatan formal, tetapi juga sebagai alat untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas setiap langkah yang diambil dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini.



**Gambar 2. Koordinasi dengan Mitra**

Langkah berikutnya dalam rangkaian kegiatan pengabdian ini melibatkan pelaksanaan pelatihan intensif mengenai penulisan artikel populer berbasis SEO. Dalam pelatihan ini, para guru Bahasa Indonesia dari SMA di Kota Bogor terlibat aktif dalam berbagai aktivitas, diskusi, dan praktik langsung. Tujuan utama pelatihan adalah untuk mengasah keterampilan mereka dalam menulis artikel yang menarik dan dioptimalkan secara SEO, sehingga dapat meningkatkan visibilitas dan dampak dari karya mereka di ranah digital.

Tahap terakhir dari kegiatan ini melibatkan evaluasi akhir, di mana para peserta pelatihan diberikan kuesioner dan tugas penilaian. Tugas ini mencakup pembuatan artikel populer yang kemudian harus dikumpulkan melalui tautan yang telah disediakan. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan penerapan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan.

Partisipasi dalam pelatihan ini melibatkan 30 guru Bahasa Indonesia dari SMA Negeri di Kota Bogor, dan seluruh kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan SMA Negeri 6 Kota Bogor. Keterlibatan guru-guru ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide, pengalaman, dan pengetahuan, menciptakan

kolaborasi yang bermanfaat bagi pengembangan keterampilan penulisan artikel populer dengan pendekatan SEO.

Selama seluruh proses pengabdian, terjalin interaksi dan komunikasi yang berkelanjutan dengan MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor, dimulai dari tahap perencanaan hingga implementasi dan penilaian akhir. Proses ini memastikan bahwa pelatihan menulis artikel populer berbasis SEO dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan guru-guru, sehingga dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan mereka di era digital. Seluruh kegiatan ini terekam dalam dokumentasi yang menyeluruh, mencatat setiap langkah dan pencapaian yang telah dicapai oleh tim pengabdian.



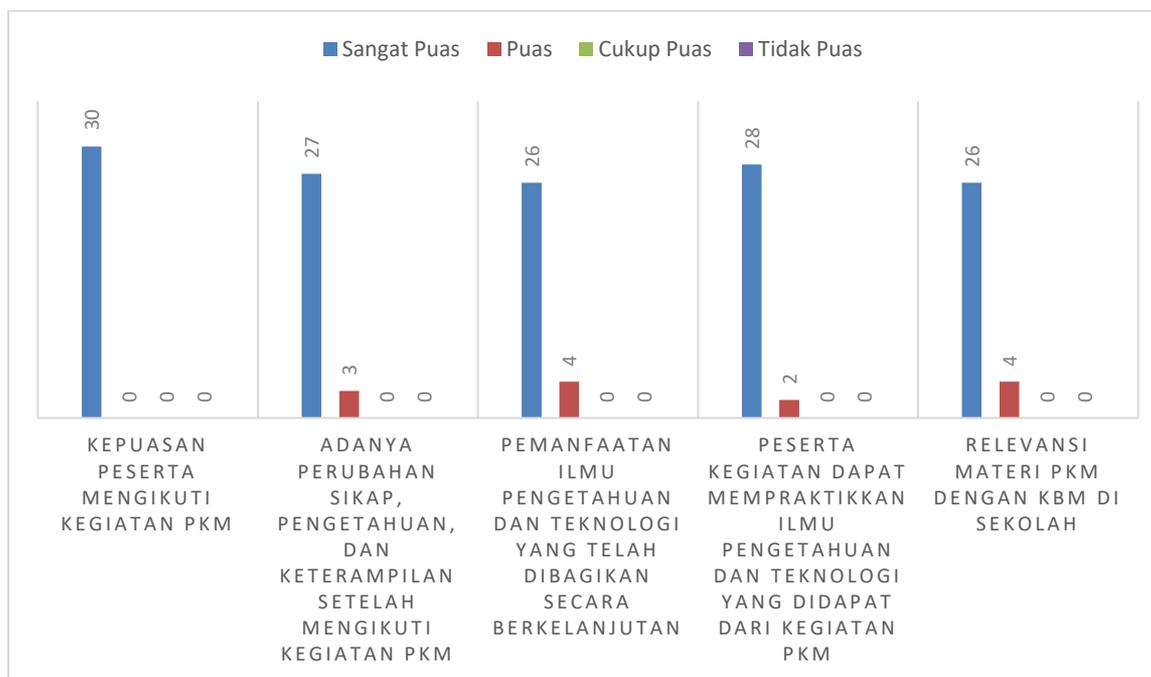
**Gambar 3. Pelaksanaan PKM**

Untuk mengukur keefektifan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan menulis artikel populer berbasis SEO, tim pengabdian telah merancang dan menyediakan angket yang dapat diisi oleh peserta. Angket ini dirancang secara cermat untuk mencakup berbagai aspek, termasuk pemahaman tentang materi, penerapan keterampilan yang dipelajari, dan manfaat yang diperoleh oleh peserta.

Visualisasi hasil angket disajikan dalam bentuk grafik untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami tentang respons peserta terhadap pelatihan. Grafik tersebut mencakup berbagai dimensi, seperti tingkat kepuasan peserta, peningkatan pemahaman tentang penulisan artikel berbasis SEO, dan dampak positif yang dirasakan dalam pengembangan keterampilan mereka.

Grafik-grafik tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi yang kuat bagi tim pengabdian, tetapi juga sebagai sarana komunikasi efektif untuk membagikan hasil-hasil positif kepada pihak terkait, seperti MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Dengan melibatkan peserta dalam penilaian, tim pengabdian dapat memastikan bahwa kegiatan ini dapat terus ditingkatkan untuk

memberikan manfaat yang lebih optimal di masa depan. Visualisasi hasil angket juga dapat menjadi referensi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan terkait perbaikan dan pengembangan program pelatihan yang serupa di masa mendatang.



**Gambar 4. Grafik Hasil Tanggapan Guru**

Grafik yang terlampir menggambarkan respons positif dari para guru terhadap pelaksanaan pelatihan menulis artikel berbasis SEO. Data tersebut mengindikasikan 100% guru merasa sangat puas dengan pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Lebih lanjut, grafik mencerminkan perubahan positif dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan para guru setelah mengikuti PkM tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan 90% guru menyatakan sangat puas terhadap perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Selain kepuasan, grafik juga mengungkapkan para guru berhasil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibagikan selama pelatihan secara berkelanjutan. Hal ini tercermin dari 87% guru menyatakan mampu memanfaatkan materi PkM secara berkelanjutan. Sebesar 93% guru menyatakan mampu untuk mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang diperoleh dari kegiatan PkM dalam konteks pengajaran mereka.

Para guru merasakan relevansi yang tinggi, sebesar 87% antara materi PkM dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Hal ini menunjukkan isi pelatihan memiliki dampak positif dan langsung terkait dengan tuntutan dan kebutuhan praktis dalam lingkungan pembelajaran di sekolah.

Secara keseluruhan, grafik ini menyajikan gambaran yang positif dan komprehensif tentang keberhasilan PkM dalam memberikan manfaat kepada para guru. Respons yang positif ini memberikan indikasi pelatihan berbasis SEO yang diimplementasikan telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan dan pemahaman guru dalam menulis artikel berbasis SEO.

Manfaat dari pelatihan penulisan artikel berbasis SEO dalam meningkatkan ketrampilan guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor dapat dilihat dari beberapa aspek berikut. Pertama, partisipasi yang tinggi dari guru-guru MGMP Bahasa Indonesia dalam pelatihan mencerminkan tingginya minat dan keterlibatan

mereka dalam kegiatan tersebut. Kedua, kelengkapan topik materi mulai dari pengantar hingga evaluasi akhir memberikan pemahaman menyeluruh dan lengkap kepada para guru. Ketiga, bahan ajar yang disiapkan dengan baik memberikan dukungan yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pelatihan. Keempat, hasil dari artikel populer yang dihasilkan oleh guru-guru menunjukkan kreativitas dan daya tarik yang signifikan. Guru-guru tidak hanya menunjukkan keahlian dalam menyusun karya mereka, tetapi juga menunjukkan semangat dan inovasi untuk meningkatkan kemampuan menggunakan SEO.

## KESIMPULAN

Melalui pelatihan menulis artikel populer menggunakan SEO, terdapat peningkatan kompetensi signifikan pada para guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor. Dampak positif dari pelatihan ini terlihat dalam kemampuan baru yang dimiliki oleh para guru untuk membuat dan mengimplementasikan artikel populer di lingkungan kelas mereka. Selain itu, pelatihan juga berhasil memberikan pemahaman kepada para guru tentang penggunaan kecerdasan buatan (AI), terutama melibatkan teknik SEO, yang dapat diterapkan dalam proses penulisan artikel populer.

Pengukuran keberhasilan pelatihan ini juga tercermin dalam kepuasan para guru terhadap hasilnya. Respons positif dari peserta pelatihan telah menciptakan permintaan untuk tindak lanjut, di mana para guru mengungkapkan keinginan untuk memperoleh lebih banyak wawasan dan keterampilan dalam pengembangan bahan ajar digital. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memenuhi ekspektasi, tetapi juga membangkitkan motivasi dan minat lanjutan dalam pengembangan profesional mereka. Namun, dalam perjalanan pelatihan, ditemui beberapa hambatan yang perlu diatasi. Salah satu hambatan yang signifikan adalah kurangnya draf artikel populer dari para guru sebelum pelatihan dimulai. Kondisi ini disebabkan oleh jadwal yang padat dan beban administratif yang tinggi yang diemban oleh para guru di sekolah. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diambil dari pengalaman ini adalah pentingnya persiapan sebelum pelatihan dimulai, seperti menyiapkan bahan yang dapat dijadikan artikel populer, sehingga dapat memaksimalkan manfaat dari setiap sesi pelatihan.

Sebagai rekomendasi tambahan, guru perlu meluangkan waktu secara teratur untuk menulis dan berlatih menggunakan SEO untuk mempublikasikan artikel populer mereka di platform media massa daring. Dengan kedisiplinan dalam melibatkan diri dalam kegiatan ini, diharapkan guru dapat terus mengasah keterampilan mereka dan memanfaatkannya secara optimal dalam pengajaran sehari-hari mereka. Keseluruhan, hasil dan rekomendasi dari pelatihan ini membuka pintu bagi pengembangan lebih lanjut dan peningkatan kualitas pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA Kota Bogor.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Pakuan, Prof. Dr. Ir. Didik Notosudjono, M.Sc.; Ketua LPPM Universitas Pakuan, Dr. Dolly Priatna, M.Si.; Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Eka Suhardi, M.Si.; Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Aam Nurjaman, M.Pd.; dan MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor sebagai mitra.

## PUSTAKA

- Artanto, H. dan Nurdiyansyah F. (2017). Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk. *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS)*, 1(2), 1-4.
- Azim, F. (2019). Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimisation) Dengan Metode Onpage dan Offpage pada Website Cargoriau.Com. *Riau Journal of Computer Science*, 5(1), 32-37.

- Bahri, S. (2020). Implementasi Teknik SEO (Search Engine Optimization) pada Artikel untuk Menempati Halaman 1 Pencarian Google. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*, 3(1), 41-48.
- Cahyono., Triyono., Raharjo. 2013. Penerapan Teknik SEO (Search Engine Optimization) pada Blog (Studi Kasus: Nova13.Com). *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 6(1), 80-88.
- Daryanto & Karim, S. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2007). *Deskripsi Kompetensi Guru dalam Jabatan Fungsional*. Jakarta: Depdiknas.
- Indonesia, Presiden Republik. (2006). "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan."
- Ngabiyanto, N., Pramono, D., Saputro, I. H., & Lestari, E. Y. (2020). Pelatihan Optimalisasi Model Pembelajaran Student Centered Learning melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guna Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri Branjang. *Jurnal Implementasi*, 1(1), 16-21. <https://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/article/view/9>
- Hendrastuty N., An'Ars M. G., Damayanti, dkk. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Populer untuk Menunjang Kenaikan Pangkat Bagi Guru di SMAN 4 Bandar Lampung. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, Vol(3), 301-305. <http://dx.doi.org/10.33365/jstcs.v3i2.2212>
- Hernawati, K. (2013). Optimalisasi SEO (Search Engine Optimizer) sebagai upaya meningkatkan unsur Visibility dalam Webometric. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. ISSN 978-979-16353-3-2.
- Noermanzah & Friantary, H. (2019). Development of Competency-Based Poetry Learning Materials for Class X High Schools. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(4), 6631.
- Nurjana, W. dan Riyanto, A. (2018). Analisis Dan Penerapan Search Engine Optimization Pada Website Menggunakan Metode White HAT SEO. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(1).
- Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Seruni Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35-42.
- Sukri dan Zulfikar. (2021). Mendapatkan Peringkat Terbaik Website Pada Search Engine Dengan Metode Search Engine Optimization(SEO). *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi*, 4(3), 194-202.
- Sumarsono, A., & Syamsudin. (2019). Peningkatan Kompetensi Penelitian Tindakan Kelas melalui Metode Pelatihan, Penerapan dan Pendampingan bagi Guru Sekolah Satu Atap Wasur di Kabupaten Merauke. *Sarwahita*, 16(02), 150. <http://dx.doi.org/10.21009/sarwahita.162.06>
- Susetyo, Basuki, R., dan Noermanzah. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan Melalui Pelatihan Menulis Artikel Jurnal Ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28-34. <https://doi.org/10.24036/abdi/vol1-iss2/8>
- Syaiful, S. (2014). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfa, S.M., Aisyah, R.N & Setyowati, Y. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Bagi Guru. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 3(1): 64-70. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1439>
- Widagdo, S. dan Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru SD di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(3), 25-29.

**Format Sitasi:** Mubarock, W.F., Talitha, S. & Ganeswara, M.G. (2024). Pemberdayaan MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor dalam Menulis Artikel Populer Berbasis *Search Engine Optimization* (SEO). *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 5(1): 400-410. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i1.4020>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 (CC-BY-NC-SA)